

PENGARUH PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN (*SUSTAINABLE TOURISM*), EKOWISATA (*ECOTOURISM*) DAN WISATA HALAL (*HALAL TOURISM*) TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT GIRIKERTO, KECAMATAN SINE, KABUPATEN NGAWI (Studi Kasus Pada Desa Wisata Girikerto Tahun 2024)

Gilang Anggara *¹
Setyaningsih ²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Indonesia

*e-mail: anggaragilang321@gmail.com¹

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis signifikansi pengaruh pengembangan pariwisata berkelanjutan, ekowisata dan wisata halal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat Desa Girikerto, Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi. Penelitian ini menggunakan metode survey yang dilakukan pada masyarakat Girikerto. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner yang di sebarakan kepada responden. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga Desa Girikerto yang berjumlah 291 Kepala Keluarga. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik purposive sampling dengan sampel 100 responden. Penelitian ini menggunakan uji instrumen dan uji asumsi klasik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa uji instrumen untuk semua variabel valid dan reliabel. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan untuk semua variabel lolos uji asumsi klasik. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel pengembangan pariwisata berkelanjutan, ekowisata dan wisata halal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat Girikerto Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi. Hasil Uji F menunjukkan bahwa model yang di gunakan untuk menguji pengaruh pariwisata berkelanjutan, ekowisata dan wisata halal terhadap pendapatan masyarakat Girikerto, Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi sudah tepat. Hasil koefisien determinasi (R^2) = 0,564 Artinya sisanya ($100\% - 56,4\%$) = 43,6% di terangkan oleh variabel lain diluar model misalnya infrastruktur dan ekseibilitas, kewirasusahaan lokal, dan teknologi dan inovasi.

Kata kunci: Pengembangan Pariwisata berkelanjutan, ekowisata, wisata halal, pendapatan masyarakat

Abstract

The purpose of this study is to analyze the significance of the influence of sustainable tourism development, ecotourism and halal tourism having a significant effect on the income of the Girikerto Village community, Sine District, Ngawi Regency. Data collection in this study used a questionnaire distributed to respondents. The population in this study were all heads of families in Girikerto Village totaling 291 heads of families. Sampling in this study used the purposive sampling technique With a sample of 100 respondents. This study used instrument testing and classical assumption testing. The data analysis technique used in this study used descriptive analysis, multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and coefficient of determination (R^2). This research uses a survey method conducted on the Girikerto community. The results of the statistical test showed that the instrument test for all variables was valid and reliable. The results of the classical assumption test show that all variables pass the classical assumption test. The results of the t-test show that the variables of sustainable tourism development, ecotourism and halal tourism have a significant effect on the income of the Girikerto community, Sine District, Ngawi Regency. The results of the F test show that the model used to test the effect of sustainable tourism, ecotourism and halal tourism on the income of the Girikerto community, Sine District, Ngawi Regency is correct. The results of the coefficient of determination (R^2) = 0.564 This means that the remaining ($100\% - 56.4\%$) = 43.6% is explained by other variables outside the model, such as infrastructure and accessibility, local entrepreneurship, and technology and innovation.

Keywords: Sustainable tourism development, ecotourism, halal tourism, community income

PENDAHULUAN

Fenomena pariwisata saat ini terus berkembang di dunia termasuk Indonesia, pariwisata telah menjadi industri unggulan dan terbesar yang berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan juga devisa negara yang mampu menopang perekonomian suatu wilayah. Pariwisata dalam hal ini dianggap sebagai salah satu aspek penting dalam meningkatkan perekonomian di masyarakat. Pengembangan pariwisata setidaknya harus memiliki kesiapan khusus, mulai dari fisik maupun mental, promosi, kegiatan yang di tawarkan, keterlibatan masyarakat sampai fasilitas yang berkualitas yang di berikan berjalan dengan lancar dan memuaskan wisatawan (Maharini, 2024).

Saat ini pariwisata yang tengah berkembang dan menjadi wisata unggulan di Indonesia yaitu mengenai wisata berbasis alam yang kini tengah menjadi primadona bagi para pelaku wisatawan lokal maupun manca negara. Namun dengan semakin populernya pariwisata dapat menyebabkan semakin rusaknya lingkungan sekitar pariwisata sehingga menutup kemungkinan tidak memberikan jangka panjang bagi ekosistem dan perekonomian lokal. Salah satu desa yang kini tengah populer dengan pariwisata dalam bentuk alam yaitu pariwisata di desa Wisata Girikerto.

Desa Wisata Girikerto merupakan sebuah desa berlokasi di Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi yang bertempat di lereng kaki Gunung Lawu. Desa Wisata Girikerto merupakan salah satu sektor pariwisata yang memiliki prospek ekonomi yang sangat besar bagi pembangunan ekonomi masyarakat nasional maupun lokal. Dengan kelestarian alam di Desa Wisata Girikerto sempat menjadi perbincangan lantaran menjadi wisata favorit di kalangan para wisatawan karena keindahan alamnya yang masih alami. Mintanyu (2018) meneliti tentang Dampak Pariwisata Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat Pelaku Usaha Dikawasan Wisata Watu Gemah Kabupaten Tulung Agung. Melalui Penelitian Tersebut bahwa sektor pariwisata berkelanjutan menjadi salah satu faktor pendapatan masyarakat.

Namun tergantung daerah masing-masing upaya menggali potensi daerahnya, sehingga dapat di kembangkan menjadi salah satu destinasi wisata (Budi *et al.*, 2018) di samping manfaat ekonomi yang di hasilkan oleh sektor ini, pariwisata konvensional di Desa Girikerto seiring dengan populernya Pariwisata Desa ini dan peningkatan jumlah pengunjung tiap waktu di nilai menghasilkan sejumlah dampak buruk yang dihasilkan yang kini Desa Wisata Girikerto Mengalami berbagai masalah yang di timbulkan seperti kerusakan lingkungan, pencemaran cagar alam, erosi, konsumsi sumber daya yang berlebihan dan penurunan kualitas lingkungan akibat peningkatan jumlah wisatawan yang sangat besar. Mengingat besarnya industri pariwisata di Desa Girikerto ini, seiring dengan jumlah pengunjung yang terus meningkat kemungkinan kerusakan lingkungan akan terus terjadi dengan itu dalam jangka waktu tidak lama industri pariwisata tidak akan bertahan lama karena kerusakan alam sekitar yang berimbas pada penurunan jumlah wisatawan akibat rusaknya lingkungan yang di timbulkan terhadap lingkungan. Jika tidak di awasi dan tidak dilakukan pengembangan pembenahan hal ini akan berdampak pada perekonomian pendapatan masyarakat sekitar yang tidak berjangka panjang. Di tambah lagi sekarang banyaknya industri pariwisata yang mengembangkan wisata halal akibat peningkatan kesadaran pengunjung dan masyarakat sekitar yang kini hijrah kepada gaya hidup halal apa lagi masyarakat Indonesia merupakan Muslim terbanyak di dunia hal ini sangat perlu di perhatikan dan di tingkatkan oleh pihak pengelola pariwisata di Desa Wisata Girikerto hal ini menjadi kekurangan pihak pengelola wisata karena berdampak pada para wisatawan sehingga perlu fasilitas-fasilitas penunjang wisata halal agar terus dikembangkan dan ditingkatkan guna sebagai penunjang kenyamanan para wisatawan dan masyarakat sekitar.

Wisata halal merupakan sebuah konsep pelayanan dan produk wisata berbasis syariah Islam. Beberapa hal yang termasuk ke dalam jenis wisata ini seperti tersedianya hotel halal, restoran halal dan resor halal. Konsep ini tak sebatas digunakan di negara-negara Islam saja, tetapi juga dapat diaplikasikan di negara-negara yang penduduknya tidak mayoritas beragama Islam. Dalam hukum Islam, "halal" berarti hal yang dapat diizinkan, dan dalam konteks pariwisata, wisata halal menerapkan aturan yang berhubungan dengan hukum atau nilai-nilai Islam. Keberadaan wisata ini patut dipertimbangkan mengingat masih belum ada standar yang diakui

internasional terhadap pariwisata halal. Wisata ini juga masih terkait dengan konsep wisata Islam (*Islamic tourism*), destinasi wisata ramah halal (*halal friendly tourism destination*), perjalanan halal (*halal travel*), destinasi perjalanan ramah Muslim (*Muslim-friendly travel destination*), serta gaya hidup halal (*halal lifestyle*). Pramushinta Arum Pynanjung, Reni Rianti. Bustamam, Nawarti. Suryani, Susie (2021) penelitian ini menunjukkan bahwa potensi pengembangan wisata halal berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat dan pembangunan ekonomi daerah.

Ekowisata sendiri merupakan kegiatan wisata yang memanfaatkan keindahan dan keunikan alam ataupun masyarakat yang dilihat dari sisi budaya, unsur sosial dan cara hidupnya serta lebih menekan unsur-unsur alam (Wulandari et.al, 2019) dengan demikian ekowisata dapat di nilai dapat membantu melestarikan alam sekitar agar lebih terjaga dan alami sehingga lebih menarik para wisatawan untuk mengunjungi destinasi wisata tersebut sehingga perekonomian pendapatan masyarakat kembali meningkat dengan hasil usaha maupun penyedia jasa di daerah pariwisata tersebut. Eki Purnomo, Arfidah BR, Sir Wahyudi (2019) penelitian ini menunjukkan bahwa Ekowisata memberikan manfaat dan berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Pendapatan Masyarakat.

Penelitian terdahulu yang membahas tentang pariwisata berkelanjutan menurut Ditya Winingsih (2020) dalam penelitiannya mengatakan bahwa strategi pengembangan pariwisata berkelanjutan melalui ekowisata terhadap kemandirian pendapatan ekonomi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap ekonomi masyarakat. Isye Susana Nur Hasanah, Nava Neilufar Alvi dan Citra Persada (2017) dalam penelitiannya memberikan bukti bahwa perwujudan pariwisata berkelanjutan terhadap pemberdayaan masyarakat lokal berpengaruh signifikan. I Wayan Mudama (2015) Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat berpengaruh terhadap pengembangan pariwisata berkelanjutan. Irfan Aulia (2020) hasil dari penelitian ini menunjukkan pengaruh pariwisata berkelanjutan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Masyarakat, sedangkan penelitian yang di lakukan Ngakan Ketut Acwin Dwijendra (2018) dalam penelitiannya mengatakan bahwa Pariwisata Berkelanjutan berpengaruh tidak signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat hal itu dibuktikan oleh banyak hal. Menurut hasil penelitiannya pariwisata berkelanjutan bukan faktor utama yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat.

Penelitian terdahulu yang membahas tentang Ekowisata, menurut Pratitya Paramita (2023) penelitian ini menunjukkan analisis pengaruh Ekowisata berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat. Eki Purnomo, Arfidah BR, Sir Wahyudi (2019) penelitian ini menunjukkan bahwa Ekowisata memberikan manfaat dan berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Pendapatan Masyarakat. Clarce Sarlina maak, Maria Prodensiana Leda Muga, Novi Teresia Klak (2022) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengembangan ekowisata berpengaruh pada ekonomi lokal. Dewi Mira Sari, Daniel Itta dan Muhammad Naraoin (2022) hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh ekowisata berdampak positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat. Pramushinta Arum Pynanjung, Reni Rianti. Bustamam, Nawarti. Suryani, Susie (2021) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa potensi pengembangan wisata halal berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat dan pembangunan ekonomi daerah (2018) hasil tersebut menggambarkan bahwa dampak pengembangan ekowisata berpengaruh positif terhadap kesejahteraan pendapatan masyarakat, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Tafalas, Muhiddin (2021) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh dampak pengembangan ekowisata berpengaruh tidak signifikan terhadap kehidupan sosial dan pendapatan masyarakat lokal. Hal ini dibuktikan dalam penelitiannya bahwa Ekowisata bukan merupakan faktor utama yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat.

Penelitian terdahulu yang membahas tentang Wisata Halal, menurut Pramushinta Arum Pynanjung, Reni Rianti. Bustamam, Nawarti. Suryani, Susie (2021) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa potensi pengembangan wisata halal berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat dan pembangunan ekonomi daerah. Fitratun Ramadhany, Ahmad Ajib Ridlwan (2018) hasil penelitiannya mengatakan bahwa Pariwisata Halal berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat, sedangkan penelitian yang dilakukan Devi Adriyani, Humalia Damanik (2022) hasil penelitiannya mengatakan bahwa Pengaruh Destinasi

Wisata Halal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pendapatan Masyarakat. Hal ini di buktikan dalam penelitiannya Wisata Halal bukan merupakan faktor utama yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang yang ada, penelitian tertarik untuk mengadakan penelitian lebih jauh tentang “PENGARUH PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN (*SUSTAINABLE TOURISM*), EKOWISATA (*ECOTOURISM*), DAN WISATA HALAL (*HALAL TOURISM*) TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT GIRIKERTO, KECAMATAN SINE, KABUPATEN NGAWI (Studi Kasus Pada Desa Wisata Girikerto Tahun 2024)”.

METODE

Penelitian ini merupakan survei pada masyarakat lokal di Desa Wisata Girikerto, Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi Jawa Timur. Berdasarkan pra survei Desa Girikerto memiliki Desa Wisata yang unggulan yaitu, Sumber Koso, Wisata Kebun Teh Jamus dan Kedung Lesung. Pada penelitian ini akan membahas Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan, Ekowisata dan Wisata Halal terhadap pendapatan masyarakat Girikerto, Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi. kunjungi banyak wisatawan dan masyarakat ikut andil dalam melakukan pengembangan pariwisata tersebut sehingga memudahkan dalam melakukan pencarian data. Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah studi lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan metode yang paling efektif untuk mengarahkan persepsi lapangan langsung mengenai pengaruh pariwisata berkelanjutan di daerah Desa Girikerto Kecamatan Sine. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Jumlah Populasi Dalam Penelitian ini sebanyak 219 KK di Desa Girikerto, Kecamatan Sine sebagai Sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 74 Kepala Keluarga (KK) yang mayoritas dari mereka merupakan pelaku wisata baik itu dari penyedia homestay maupun pelaku kreatif dengan pendidikan minimal menyelesaikan dibangku sekolah dasar (SD) dan usia produktif minimal di usia 17 tahun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji kuesioner sebagai instrument (alat) dalam penelitian apakah valid atau tepat untuk mengambil data. Uji validitas menggunakan *pearson correlation product moment/pearson correlation*. Kriteria kuesioner dikatakan valid bila *p-value (probabilitas value/signifikansi) < 0,05*.

Uji validitas variabel pariwisata berkelanjutan (X1)

Tabel 1. Hasil uji validitas variabel pariwisata berkelanjutan

Item Kuesioner	<i>p-value</i>	Kriteria	Keterangan
X1.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.6	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.7	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.8	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk kuesioner X1.1 sampai dengan X1.8 diperoleh nilai signifikansi (*p-value*) = 0,000 < 0,05 maka semua item kuesioner variabel pariwisata berkelanjutan valid.

Uji validitas variabel ekowisata (X2)

Tabel 2. Hasil uji validitas variabel ekowisata

Item Kuesioner	ρ -value	Kriteria	Keterangan
X2.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk kuesioner X2.1 sampai dengan X2.4 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item kuesioner variabel ekowisata valid.

Uji validitas variabel wisata halal (X3)

Tabel 3. Hasil uji validitas variabel wisata halal

Item Kuesioner	ρ -value	Kriteria	Keterangan
X3.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk kuesioner X3.1 sampai dengan X3.4 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item kuesioner variabel wisata halal valid.

Uji validitas variabel pendapatan masyarakat (Y)

Tabel 4. Hasil uji validitas variabel pendapatan masyarakat

Item Kuesioner	ρ -value	Kriteria	Keterangan
Y.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk kuesioner Y.1 sampai dengan Y.4 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item kuesioner variabel pendapatan masyarakat valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji kehandalan kuesioner. Kuesioner dikatakan handal/*reliable* bila jawaban responden adalah konsisten dari waktu ke waktu. Kuesioner *reliable* bila nilai *cronbach alpha* > 0,60. Sebaliknya jika *cronbach alpha* < 0,60 maka kuesioner dianggap kurang *reliable*. Hasil dari uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil uji reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kriteria Uji	Keterangan
Pengembangan pariwisata berkelanjutan (X1)	0,797	0,60	Reliabel
Ekowisata	0,743	0,60	ReliaAbel

Wisata halal	0,783	0,60	Reliabel
Pendapatan masyarakat	0,727	0,60	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan variabel Pengembangan pegembangan pariwisata berkelanjutan (X1), memiliki nilai Cronbach's Alpha 0,797, Ekowisata (X2)), memiliki nilai Cronbach's Alpha 0,60, wisata halal), memiliki nilai Cronbach's Alpha 0,783 dan pendapatan masyarakat (X3), memiliki nilai Cronbach's Alpha 0,727 > 0,60 sehingga dikatakan reliabel, yang berarti alat ukur, atau kuisioner yang di gunakan sudah stabil dan konsisten.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat untuk melakukan analisis regresi, agar regresi sebagai estimasi bisa tepat/tidak bias/tidak menyimpang.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil uji multikolinearitas

Model	Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	20.841	2.849		7.316	.000		
PARIWISATA BERKELANJUTAN (X1)	-.035	.048	-.074	-.728	.469	.991	1.009
EKOWISATA (X2)	-.150	.221	-.150	-.679	.499	.210	4.755
WISATA HALAL (X3)	.113	.154	.162	.731	.466	.210	4.771

a. Dependent Variable: PENDAPATAN MASYARAKAT (Y)

Sumber : Data primer diolah, 2025

Hasil menunjukkan nilai tolerance variable pengembangan pariwisata berkelanjutan (X1) = 0,991, ekowisata (X2) = 0,210, dan wisata halal (X3) = 0,210 > 0,10 dan nilai VIF variable pengembangan pariwisata berkelanjutan (X1) = 1,009, ekowisata (X2) = 4,744 dan wisata halal (X3) = 4,771 < 10. Hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolonieritas atau model regresi tersebut lolos uji multikolonieritas.

Hasil uji autokorelasi

Tabel 7. Hasil uji autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.45759
Cases < Test Value	50
Cases >= Test Value	50
Total Cases	100
Number of Runs	53
Z	.402
Asymp. Sig. (2-tailed)	.688
a. Median	

Sumber : Data primer diolah, 2025

Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai Asymp Sig (2-tailed) sebesar 0,688 > 0,05, sehingga diartikan bahwa tidak terjadi autocorelasi (bebas autocorelasi).

Hasil uji heteroskedastisitas

Tabel 8. Hasil uji heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	-.256	1.642		-.156	.876
PARIWISATA BERKELANJUTAN (X1)	.004	.028	.013	.132	.895
EKOWISATA (X2)	.188	.127	.325	1.479	.142
WISATA HALAL (X3)	-.133	.089	-.330	-1.498	.137

a. Dependent Variable: abresid

Sumber : Data primer diolah, 2025

Hasil menunjukkan *p-value* variabel X1 (pengembangan pariwisata berkelanjutan) = 0,895, X2 (ekowisata) = 0,142, X3 (wisata halal) = 0,137 karena *p-value* > 0,05, ini berarti tidak terjadi Heteroskedastisitas (lolos uji heteroskedastisitas).

Hasil uji normalitas

Tabel 9. Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		29
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.25774471
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.064
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data primer diolah, 2025

Hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorav Smirnov Test* dengan SPSS diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,200 > 0,05, menunjukkan keadaan yang tidak signifikan, artinya bahwa residual berdistribusi normal (lolos uji normalitas).

Hasil Analisis Induktif

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	A. Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	-1.970	.609		-3.237	.003
PARIWISATA BERKELANJUTAN (X1)	.062	.064	.122	.972	.340
EKOWISATA (X2)	.503	.216	.825	2.330	.028
WISATA HALAL (X3)	.131	.031	1.495	4.229	.000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN MASYARAKAT (Y)

Sumber : Data primer diolah, 2025

Tabel di atas diperoleh Persamaan Regresi :

$$Y = -1,970 + 0,062 X_1 + 0,503 X_2 + 0,131 X_3 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah :

a= -1,970 (negatif)

artinya jika X1 (pariwisata berkelanjutan), X2 (ekowisata) dan X3 (wisata halal) konstan maka Y (pendapatan masyarakat) adalah negatif.

b1= 0,062 Pariwisata berkelanjutan berpengaruh positif terhadap pendapatan masyarakat artinya : jika pariwisata berkelanjutan meningkat maka Y (pendapatan masyarakat) akan meningkat, dengan asumsi variabel X2 (ekowisata) dan X3 (wisata halal) konstan/tetap.

b2= 0,503 Ekowisata berpengaruh positif terhadap pendapatan masyarakat artinya: jika ekowisata meningkat maka Y (pendapatan masyarakat) akan meningkat, dengan asumsi variabel X1 (pariwisata berkelanjutan) dan X3 (wisata halal) konstan/tetap.

b3= 0,131 Wisata halal berpengaruh positif terhadap pendapatan masyarakat artinya : jika wisata halal meningkat maka Y (pendapatan masyarakat) akan meningkat, dengan asumsi variabel X1 (pariwisata berkelanjutan) dan X2 (ekowisata) konstan/tetap.

Hasil Uji t

Tabel 11. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-1.970	.609		-3.237	.003
PARIWISATA BERKELANJUTAN (X1)	.062	.064	.122	.972	.340
EKOWISATA (X2)	.503	.216	.825	2.330	.028
WISATA HALAL (X3)	.131	.031	1.495	4.229	.000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN MASYARAKAT (Y)

Sumber : Data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas diperoleh uji t sebagai berikut :

- 1) Diperoleh nilai ρ -value (signifikansi) = 0,340 > 0,05 maka H0 diterima artinya pariwisata berkelanjutan berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan masyarakat.
- 2) Diperoleh nilai ρ -value (signifikansi) = 0,028 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima artinya ekowisata berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat.
- 3) Diperoleh nilai ρ -value (signifikansi) = 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima artinya wisata halal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat.

Hasil Uji F

Tabel 12. Hasil Uji F

Model	ANOVA ^a					
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.565	3	.188	13.080	.000 ^b
	Residual	.360	25	.014		
	Total	.925	28			

a. Dependent Variable: PENDAPATAN MASYARAKAT (Y)

b. Predictors: (Constant), WISATA HALAL (X3), PARIWISATA BERKELANJUTAN (X1), EKOWISATA (X2)

Sumber : Data primer diolah, 2024

Hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 13,080 dengan nilai signifikansi (*p. value*) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya berarti model yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu X1 (pariwisata berkelanjutan), X2 (ekowisata) dan X3 (wisata halal) terhadap variabel terikat yaitu pendapatan masyarakat (Y) sudah tepat.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.782 ^a	.611	.564	.12002

b. Predictors: (Constant), WISATA HALAL (X3), PARIWISATA BERKELANJUTAN (X1), EKOWISATA (X2)

Sumber : Data primer diolah, 2025

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*adjusted R²*) untuk model ini adalah sebesar 0,564, artinya besarnya sumbangan pengaruh independen X1 (pariwisata berkelanjutan), X2 (ekowisata) dan X3 (wisata halal) terhadap Y (pendapatan masyarakat) sebesar 56,4 %. Sisanya ($100\% - 56,4\%$) = 43,6 % diterangkan oleh variabel lain diluar model misalnya infrastruktur dan aksesibilitas, kewirausahaan lokal, dan teknologi dan inovasi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan pariwisata berkelanjutan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat Girikerto, Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi.
2. Ekowisata berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat Girikerto, Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi.
3. Wisata halal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat Girikerto, Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi.

Saran

Saran yang diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Desa Wisata Girikerto
 - a. Hendaknya desa wisata Girikerto terus meningkatkan wisatanya dengan mengembangkan inovasi-inovasi baru yang memanfaatkan potensi alam dan budaya lokal, seperti menciptakan atraksi berbasis lingkungan yang lebih interaktif, serta mempromosikan nilai-nilai budaya desa melalui kegiatan wisata edukasi. Selain itu, pengelola desa wisata sebaiknya menambah fasilitas pendukung dan memperbaiki aksesibilitas untuk menarik lebih banyak wisatawan. Upaya untuk menjaga keestarian lingkungan, seperti pengelanaan limbah dan konservasi air di sekitar Umbul Ponggok, juga perlu diperkuat agar daya tarik wisata tetap terjaga dan berkelanjutan.
 - b. Hendaknya stakeholder Desa Wisata Girikerto, termasuk pemerintah, masyarakat lokal, pengelola wisata, dan sektor swasta, berkolaborasi secara aktif dalam perencanaan dan pengelolaan pariwisata berkelanjutan di Desa Girikerto, dengan memastikan peran serta masyarakat lokal, dukungan regulasi, dan investasi yang berfokus pada pelestarian lingkungan serta pengembangan produk lokal untuk memberikan manfaat ekonomi jangka panjang bagi semua pihak.
 - c. Hendaknya Desa Wisata Girikerto Ngawi untuk meningkatkan efektivitas Pariwisata di Desa Wisata Grikerto, agar masyarakat lokal lebih mengoptimalkan penggunaan teknologi dan inovasi dalam pengelolaan pariwisata. Penggunaan platform digital untuk pemasaran dan pemesanan, seperti media sosial dan aplikasi wisata, dapat membantu meningkatkan

visibilitas dan jumlah kunjungan wisatawan. Selain itu, inovasi dalam layanan seperti pemanduan wisata berbasis aplikasi, pembayaran digital, dan pengelolaan tiket secara online dapat mempermudah wisatawan dan meningkatkan efisiensi operasional.

- d. Hendaknya Desa Wisata Girikerto Ngawi untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan masyarakat diperkuat melalui program pelatihan dan pendidikan keterampilan di bidang pariwisata. Pemerintah desa dan pengelola wisata perlu lebih aktif melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan wisata, sehingga mereka dapat memiliki rasa kepemilikan dan tanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Arida, I. N. S. *Buku Ajar Pariwisata Berkelanjutan*. Sustain Press.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulia, Irfan. *Pengaruh Pariwisata Berkelanjutan Terhadap Pendapatan Masyarakat Gampong Nusa, Aceh Besar*. Diss. UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2020.
- Budiani, S.R., Wahdaningrum, W., Yosky D., Kensari E., Pratama H.S, Mulandari H., Iskandar H.T.N., Alphabettika M., Maharani N., Febriani R.F., Kusmiati Y. (2018). *Analisis Potensi dan Strategi Pengembangann Pariwisata Berkelanjutan Berbasis Komunitas di Desa Sembungan, Wonosobo, Jawa Tengah*. Vol. 32, No.2.
- Ditya, Winingsih. *Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Melalui Ekowisata Guna Mendorong Ekonomi Pendapatan Masyarakat*. Diss. Iain Purwokerto, 2020.
- Elsa, Elsa, Dian Febriyani, and Irmatul Hasanah. "Analisis Faktor-Faktor Dalam Mengembangkan Pariwisata Halal Di Banten." *Tazkiyya: Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan dan Kebudayaan* 22.1 (2021): 13-22.
- Heher, S. (2003). *Ecotourism Investment and Development Models: Donor, NGOs and Private Entrepreneur*.
- Maharini, D.A.E. & Arida, I.N.S. (2014). *Keterlibatan Masyarakat Dalam Mengelola Desa Wisata Pangsan di Kabupaten Badung*. Vol. 2 No.1.
- Muljadi A.J. (2009). *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Pangestika, A.W. (2019). *Implementasi Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Melalui Partisipasi Masyarakat Di Desa Wisata Pulesari Turi, Sleman, Provinsi Yogyakarta*.
- Paramita, Pratitya, and Roozana Maria Ritonga. "Analisis Pengaruh Ekowisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Ekowisata Keranggan Tangerang Selatan." *Cross-border* 6.2 (2023): 906-914.
- PERMEN PAR No.14 Thn 2016 *Tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan* .
- Ratio, G. (2007). *Pendapatan Masyarakat Kabupaten Banyu Asin*, Jurnal Ekonomi.
- Rusdin (2016) *Dampak Pengembangan Wisata Toronipa Terhadap Perekonomian Masyarakat Kelurahan Toronipa Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe*.
- Sari, Dewi Mira, Daniel Itta, and Muhammad Naparin. "Pengaruh Ekowisata Terhadap Pendapatan Masyarakat Sekitar Goa Lowo Desa Tegalrejo Kecamatan Kelumpang Hilir Kabupaten Kotabaru" *Jurnal Sylva Scienteeae* 5.5 (2022); 822-826
- Subarkah, Alwafi Ridho. "Potensi dan prospek wisata halal dalam meningkatkan ekonomi daerah (studi kasus: Nusa Tenggara Barat)." *Sospol* 4.2 (2018): 49-72.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Ardi, I Gede. (2018). *Kepariwisata Berkelanjutan: Rintis Jalan Lewat Komunitas*. Kompas Gramedia. Jakarta.